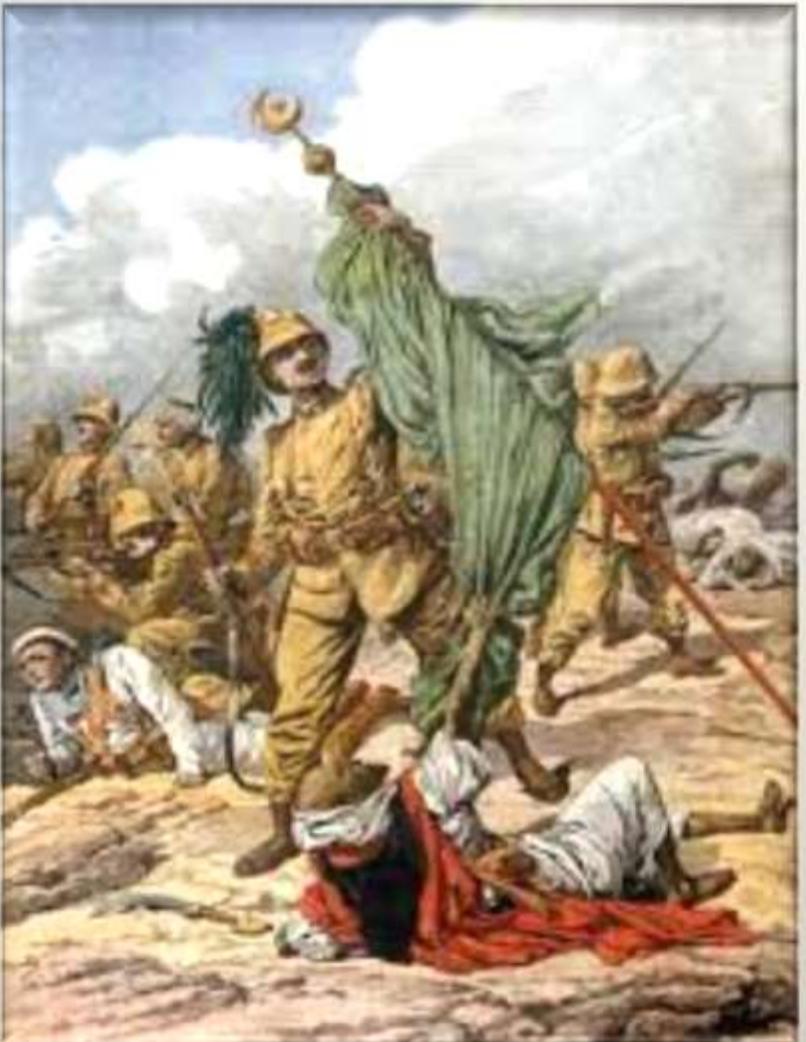

KOLONISASI DAN KEKUASAAN ITALIA DI AFRIKA TIMUR

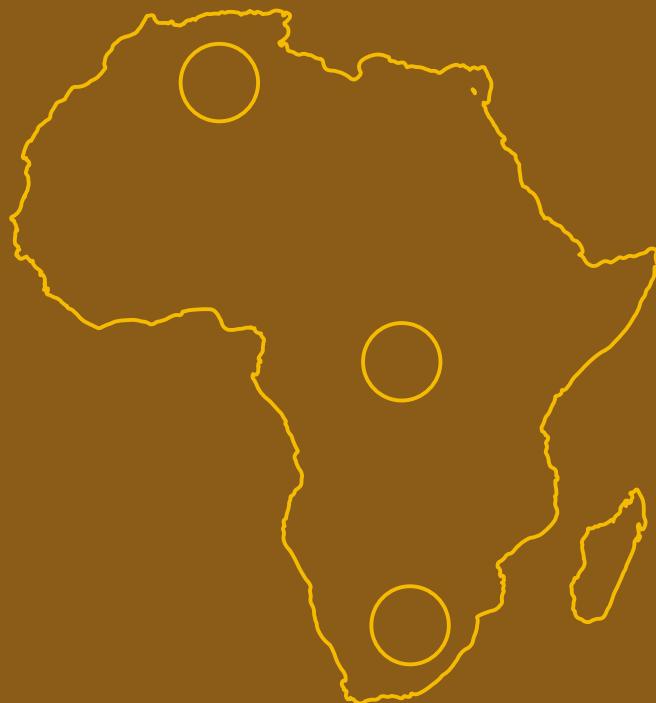


Koloni Italia di Wilayah Afrika

Dua koloni utama Italia di Afrika pada abad ke-20 adalah Libya saat ini (terdiri dari Libya Italia, Cyrenaica Italia, dan Tripolitania) dan Afrika Timur Italia (termasuk wilayah dengan nama yang sama, serta Eritrea Italia dan Etiopia Italia, Somalia, Italia).



Sejarah Pergolakan di Negara Ethiopia, Eritrea, dan Libya



Ada beberapa negara terkuat di Eropa seperti Italia yang disusul beberapa negara Eropa lainnya yang menguasai wilayah sekitar Ethiopia, Eritrea, dan Libya

1. Italia Dalam Perang Dunia I Di Afrika.

Sebelum pecahnya Perang Dunia I, Italia mempunyai wilayah jajahan di Afrika yaitu Libya, Eritrea, dan Somaliland. Luas total koloni ini kira-kira 700.000 mil persegi, enam kali luas kota besar. Dari ketiga wilayah jajahan tersebut, Libya mempunyai wilayah terluas, namun wilayah tersebut tidak subur

2. Ekspansi Italia di Afrika, yaitu Ethiopia, Eritrea, dan Libya.

Pada tahun 1935, Italia menguasai Ethiopia yang saat itu dipimpin oleh Kaisar Haile Selassie I. Haile Selassie I digantikan oleh Permaisuri Zauditu pada tahun 1930

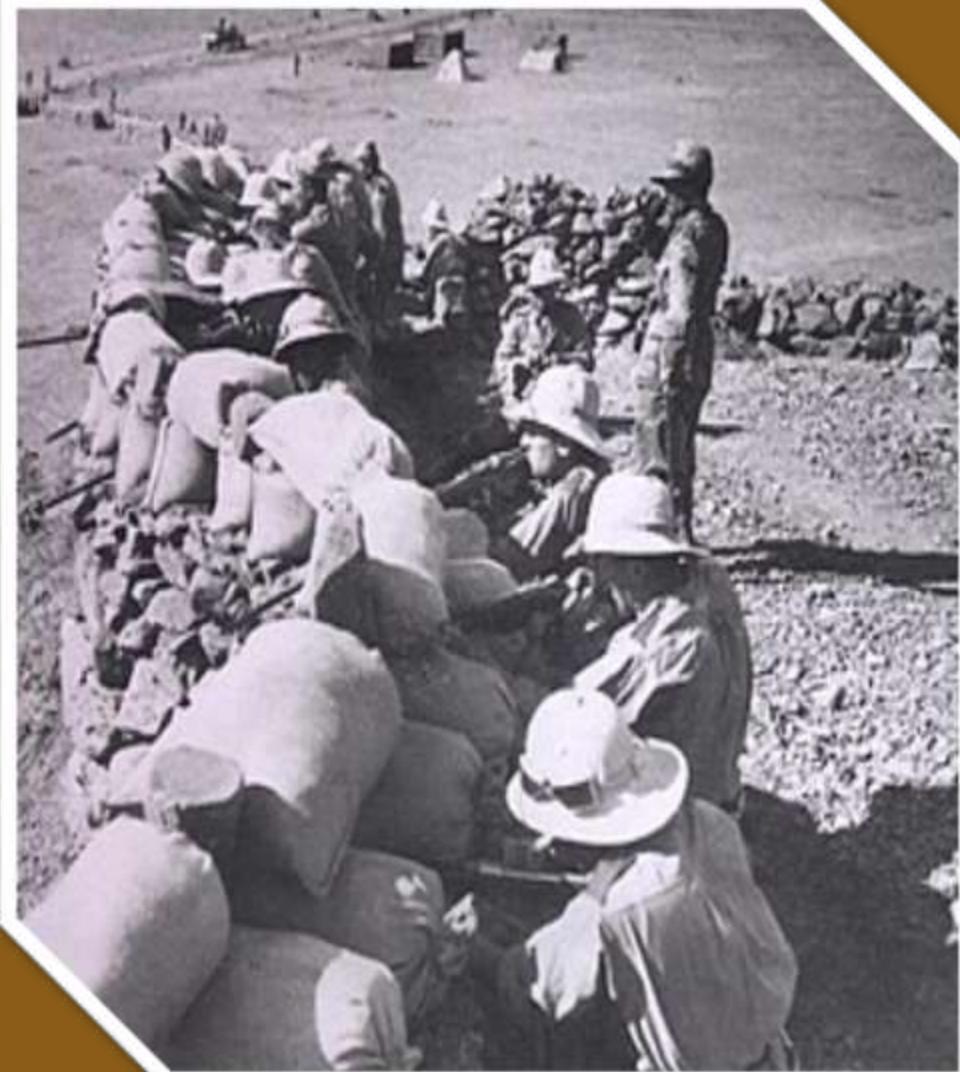


Masa Kolonisasi di Ethiopia, Eritrea, dan Libya

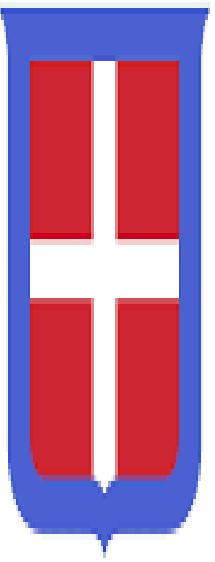
Pada tahun 1875, sekitar 10,8% wilayah Afrika berada di bawah pengaruh Barat. Saat itu, wilayah Afrika seluas 1,25 juta meter persegi dimiliki oleh Spanyol, Portugal, Prancis, dan Inggris. Inggris memiliki sebagian besar wilayah Afrika. Ketertarikan Barat terhadap Afrika meningkat ketika S. M. Stanley, seorang penjelajah terkemuka, menemukan kekayaan keindahan alam Afrika

Masa Pergolakan di Ethiopia, Eritrea, dan Libya

Transisi yang mudah menuju kelompok masyarakat pascakolonial mandiri yang dapat berkembang secara mandiri. Hal ini dianggap mustahil dilakukan di negara-negara berkembang di Afrika. sungguh mengejutkan bahwa perdamaian sudah ada sejak proses pembentukan negara modern dimulai dan mulai berkembang pada tahun 1950-an (Riyadi, 2016). Sejak itu, peperangan dan pertempuran terus berlanjut.



Dampak dari Kolonisasi dan Kekuasaan Italia di Negara Ethiopia, Eritrea, Dan Libya



Dampak Kolonisasi Italia di Libya

- (1) genosida atau pembunuhan berencana terhadap ribuan warga Libya karena kelalaian medis yang disengaja, pembunuhan dan kematian baik dalam peperangan perkotaan maupun di kamp konsentrasi,
- (2) musnahnya nyawa manusia baik secara fisik, psikis, sosial, dan ekonomi,
- (3) musnahnya lingkungan hidup akibat peletakan ranjau darat yang mengancam kehidupan masyarakat Libya khususnya pada masa Perang Dunia II,
- (4) Penghapusan paksa dan penghancuran moral maupun budaya dengan membagi warga Libya menjadi "pengkhianat Libya" (mendukung Italia) dan "warga Libya sebenarnya"

Krisis Ethiopia

Terjadi konflik antara Etiopia dan Eritrea yang berujung pada krisis di Etiopia. Dengan janji untuk menyelesaikan konflik, Hailemariam Desalegn melanjutkan upayanya untuk menormalisasi hubungan dengan Eritrea. Namun hubungan diplomatik antara Ethiopia dan Eritrea mengalami pasang surut selama dekade terakhir, dan kurangnya dukungan dari pemerintah yang berkuasa membuat penyelesaian konflik menjadi sulit.

